

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Prktik Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan, yang memadukan program antara pendidikan dan dunia kerja. PKL dilaksanakan salah satunya untuk memenuhi kebutuhan bagi calon tenaga kerja dalam mencari pengalaman di bidangnya. Melalui PKL diharapkan dapat menghasilkan calon tenaga kerja yang professional, dimana mahasiswa yang melaksanakan kegiatan tersebut dapat mempelajari, menerapkan dan menambah pengalamn secara langsung dalam dunia kerja. PKL ini dilaksanakan secara daring yang dilakukan dalam lingkup masyarakat tempat tinggal mahasiswa yaitu di Desa Jarit Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang dengan melakukan manajemen intervensi gizi (MIG).

Rendahnya kesehatan ditandai dengan masih tingginya angka kematian ibu di negara Indonesia. Menurut WHO 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah yang masih banyak terjadi di Indonesia. Anemia merupakan kondisi ibu hamil dengan kadar HB di bawah 11 gram% pada trimester I & III, kadar HB <10,5 gram % pada trimester II (Saifudin, 2014). Anemia dalam kehamilan umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi. Dampak dari kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat diamati dari tingginya angka kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, abortus, peningkatan risiko terjadinya berat badan lahir rendah, peningkatan risiko terjadinya retensio plasenta, dan merupakan penyebab utama kematian maternal karena perdarahan pascapartum (Arisman, 2009).

Menurut data Riskesdas tahun 2018 menyatakan bahwa prevalensi anemia gizi besi pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9%. Pada tahun 2018 prevalensi anemia dilihat dari kelompok umur 15-24 tahun sebesar 84,6%, kelompok umur 25-34 tahun sebesar 33,7%, kelompok umur 35-44 tahun sebesar 33,6% dan kelompok umur 45-54 tahun sebesar 24% (Kemenkes RI., 2018). Sedangkan di Jawa Timur pada tahun 2019, persentase cakupan ibu hamil yang mendapatkan Fe-1 sebanyak 30 tablet sebesar 97,72% dan yang mendapat

Fe-3 sebesar 95% (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2019). Dan di Lumajang pada tahun 2019 ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) di wilayah kerja Puskesmas Candipuro sebesar 95,9%. Angka ini masih belum memenuhi target RPJMN sebesar 98% pada tahun 2019 (Profil Kesehatan Kabupaten Lumajang, 2019).

Berbagai upaya untuk penanggulangan masalah ini telah dilakukan, sejak tahun 1975 Departemen Kesehatan membuat program pemberian suplemen tablet Fe yang didistribusikan melalui Puskesmas. Namun banyak kendala yang menyertai program ini, salah satunya adalah rendahnya kepatuhan ibu untuk mengonsumsi tablet Fe yang diberikan selama hamil (Triyani dan Purbowati 2016). Menurut Prawirohardjo (2010) faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah pengetahuan dan potensi sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Iswanto,dkk., (2012) yang menjelaskan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi dengan kepatuhan mengonsumsi tablet besi. Karena menurut BKKBN (2011) bahwa pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan khususnya anemia akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil pada pelaksanaan program pencegahan anemia yaitu pemberian tablet zat besi. Selain itu, penyuluhan kesehatan melalui pendekatan individu dan kelompok masa, juga dapat mempengaruhi kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe.

Oleh karena itu, dilakukannya PKL di Desa Jarit dengan tujuan untuk meningkatkan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan melakukan manajemen intervensi gizi pada ibu hamil di Desa Jarit Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah pelaksanaan program intervensi gizi secara personal dan kelompok dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Desa Jarit Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang?

### **1.3 Tujuan**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan program intervensi gizi secara personal dan kelompok dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Desa Jarit Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe selama hamil.
- b. Meningkatkan keterampilan ibu hamil dalam memilih dan mengolah bahan makanan untuk mencegah anemia.

### **1.4 Manfaat**

#### 1.4.1 Bagi Lahan PKL

Kegiatan PKL ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat setelah mendapatkan ilmu dari kegiatan intervensi gizi yang sudah dilakukan.

#### 1.4.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

Kegiatan PKL ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi program studi gizi klinik untuk mengetahui kompetensi mahasiswa dalam menerapkan manajemen intervensi gizi dan sebagai bahan evaluasi PKL untuk tahun berikutnya.

#### 1.4.3 Bagi Mahasiswa

Kegiatan PKL ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam melakukan manajemen intervensi gizi di masyarakat Desa Jarit.